BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) memegang peran penting dalam pembentukan dasar perkembangan anak, baik dari segi akademik, sosial, maupun emosional. Usia dini merupakan masa emas (*golden age*) perkembangan anak, di mana otak berkembang pesat dan potensi anak mulai terbentuk. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan berkualitas di tingkat TK menjadi kunci dalam mendukung tumbuh kembang optimal anak. Untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas diperlukan manajemen strategi kepala sekolah yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidik dalam meningkatkan kompetensinya, dan mengikutsertakan seluruh tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan yang menunjang kompetensi dan profesionalisme mereka (Mulyasa. E, 2022).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang berperan penting dalam peningkatan kinerja guru. Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru berkaitan dengan perannya sebagai pemimpin pendidikan di sekolah, yaitu dengan memaksimalkan fokus pada peningkatan kompetensi guru, memberikan saran dan bimbingan yang profesional kepada guru, dan menciptakan budaya organisasi sekolah yang kondusif; menciptakan pembaruan dan keunggulan. (Lumban Gaol & Siburian, 2018)

Peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku tenaga kependidikan di sekolah. Peningkatan kinerja guru di sekolah bertujuan untuk memberdayakan tenaga kependidikan secara efektif

dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Dalam hubungan hal tersebut, fungsi kinerja guru di sekolah yang harus dilakukan oleh kepala sekolah yaitu menarik, mengembangkan, dan memotivasi guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, membantu guru mencapai posisi dan standar perilaku, memaksimalkan pengembangan karir, dan menyelaraskan individu, kelompok dan tujuan organisasi.

Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala Sekolah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah merupakan pemimpin sekaligus manajer yang menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan di segala bidang, kepala sekolah harus mampu meningkatkan produktivitas sekolah dan memiliki visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu. (Mulyasa.E, 2022)

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa keberhasilan dari pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan manajemen sekolah, khususnya pengembangan dan peningkatan profesional guru. Sebab salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan adalah guru, karena gurulah yang menciptakan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai

kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Akbar (2021) mengatakan keempat kompetensi guru tersebut mempunyai keterkaitan erat antara satu dengan lainnya dan keseluruhan kompetensi tersebut masing-masing memiliki indikator atau komponen tersendiri yang saling berhubungan. Kemampuan dari guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru profesional. Kemampuan ini disebut kompetensi pedagogik. Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi khusus, yang akan membedakan guru dari profesi lain dan akan menentukan peserta didik tingkat keberhasilan dalam proses belajar mereka.

Dua kompetensi mutlak dimiliki oleh guru dalam pengembangan diri yaitu kompetensi profesional dan pedagogik. Kompetensi profesional diperlukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam konten pembelajaran dan kompetensi pedagogik diperlukan untuk meningkatkan kemampuan guru ketika mengajar, membuat perencanaan, memberikan penilaian, mendesain metode pembelajaran, manajemen kelas dan lainnya (Wahyudi et al., 2019)

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran, yang didalamnya meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil belajar peserta didik. Kompetensi ini harus dimiliki oleh setiap guru untuk mencapai sukses dalam kegiatan belajar dan mengajar. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (Wulandari & Hendriani, 2021). Selain itu, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola

pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Supervisi pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan proses pengelolaan dan pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Supervisi ini dilakukan untuk memastikan implementasi kurikulum, kinerja guru, dan perkembangan anak berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Manajemen strategi supervisi yang baik akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tumbuh kembang optimal anak.

Supervisi menurut Glickman dalam Abul Sigit (2021) adalah upaya membantu tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensinya melalui pembinaan, evaluasi, dan pengawasan. Dalam konteks TK, supervisi melibatkan aspek-aspek seperti: 1) Pengembangan Kompetensi Guru : Fokus pada pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan guru. 2) Pelaksanaan Kurikulum: Memastikan kurikulum yang diterapkan sesuai dengan tahap perkembangan anak; dan 3) Peningkatan Lingkungan Belajar: Mengawasi fasilitas, alat peraga, dan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dan supervisi guru merupakan aspek yang sangat esensial untuk dikuasai dan dilaksanakan oleh setiap tenaga pendidik. Manajemen strategi supervisi yang baik di TK akan memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan anak usia dini. Dengan supervisi yang terarah, guru dapat berkembang

secara profesional, anak mendapatkan pendidikan berkualitas, dan orang tua merasa yakin terhadap layanan pendidikan yang diberikan. Berkaitan dengan hal tersebut, didalam Undang–Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani. Lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional (JDIH, 2024).

Supervisi akademik oleh kepala sekolah menjadi salah satu strategi kunci dalam memastikan kualitas pembelajaran. Supervisi yang direncanakan secara strategis mampu memberikan pendampingan, pengawasan, dan pengembangan profesional kepada guru. Studi multisitus ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondangwetan dan TK Dharma Wanita Persatuan VI Keboncandi untuk mengungkap bagaimana penerapan manajemen strategi supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di dua lembaga pendidikan tersebut.

Penelitian ini juga dianggap relevan mengingat masih banyak tantangan yang dihadapi kepala sekolah dan guru dalam mengimplementasikan supervisi akademik secara efektif. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks pengelolaan pendidikan anak usia dini yang berkualitas.

TK Negeri Pembina Kecamatan Gondangwetan dan TK Dharma wanita persatuan VI Keboncandi Kabupaten Pasuruan merupakan dua lembaga pendidikan yang memperhatikan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak dan guru memfasilitasi kebutuhan belajar anak dan guru sebagai motifator pada pembelajaran berdeferensiasi. Untuk kegiatan supervisi dan pembinaan untuk guru dan tenaga kependidikan dilakukan secara terus menerus secara berkala untuk menunjang kegiatan peningkatan kinerja guru tersebut dan di lakukan sesuai dengan jadwal yang telah di jadwalkan. Setelah kegiatan supervisi dilakukan apa bila guru maupun tendik mengalami kekurangan dan ada temuan temuan dalam hasil supervisi maka guru dan tenaga kependidikan harus melakukan perbaikan dan tindak lanjut sebagai perbaikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Strategi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Multisitus di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondangwetan dan TK Dharma wanita persatuan VI Keboncandi Kabupaten Pasuruan).”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana perencanaan manajemen strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondangwetan dan TK Dharma wanita persatuan VI Keboncandi Kabupaten Pasuruan?

1.2.2 Bagaimana pelaksanaan manajemen strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondangwetan dan TK Dharma wanita persatuan VI Keboncandi Kabupaten Pasuruan?

1.2.3 Bagaimana evaluasi manajemen strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondangwetan dan TK Dharma wanita persatuan VI Keboncandi Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Untuk mengetahui perencanaan manajemen strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondangwetan dan TK Dharma wanita persatuan VI Keboncandi Kabupaten Pasuruan.

1.3.2 Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondangwetan dan TK Dharma wanita persatuan VI Keboncandi Kabupaten Pasuruan.

1.3.3 Untuk mengetahui evaluasi manajemen strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondangwetan dan TK Dharma wanita persatuan VI Keboncandi Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, khususnya bagi peneliti sendiri. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai penelitian ini dapat menghasilkan manfaat, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan masukan dalam menambahkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dikaitkan dengan Judul manajemen strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat berguna sebagai referensi kebijakan perihal manajemen strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru baik di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondangwetan dan TK Dharma wanita persatuan VI Keboncandi Kabupaten Pasuruan maupun di sekolah jenjang TK lainnya.

2. Dinas Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan kebijakan perihal manajemen strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat berguna sebagai penambah wawasan bagi guru untuk lebih memahami tentang manajemen strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru terutama pada jenjang TK ataupun Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta menambah wawasan dalam pelaksanaan manajemen strategi supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.